

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis akan membuat kesimpulan dari hasil yang telah didapat pada analisis data yang telah dihimpun dari berbagai sumber seperti The Asahi Shimbun Digital, dan beberapa buku pelajaran bahasa Jepang. Kemudian setelah membuat kesimpulan dari analisis data yang telah dilakukan, peneliti juga memberikan saran yang diharapkan mampu menambah khasanah ilmu pengetahuan bahasa Jepang, khususnya mengenai *setsuzokushi*, bagi pembelajar dan pemelajar bahasa Jepang serta bagi peneliti berikutnya.

A. Kesimpulan

1. Penggunaan *setsuzokushi shitagatte*, *dakara*, dan *sorede* dalam kalimat bahasa Jepang.

a. Penggunaan *setsuzokushi shitagatte*

- 1) Untuk menyatakan akibat yang berupa penilaian pembicara (pendapat) yang terdapat pada kalimat berikutnya atas sebab yang terdapat pada kalimat sebelumnya.
- 2) Untuk menyatakan hubungan sebab-akibat yang terjadi secara logis.
- 3) Untuk menyatakan akibat yang terjadi dengan semestinya yang terdapat pada kalimat berikutnya.
- 4) Untuk menyatakan akibat yang berupa ajakan.

b. Penggunaan *setsuzokushi dakara*

- 1) Untuk menyatakan hubungan alasan-tindakan, alasan terdapat pada kalimat sebelumnya kemudian diikuti dengan tindakan yang terdapat pada kalimat berikutnya.
- 2) Untuk menyatakan alasan atau prasyarat
- 3) Untuk menyatakan tindakan yang berupa keinginan yang terdapat pada kalimat berikutnya.
- 4) Untuk menyatakan akibat yang berupa pernyataan menebak.
- 5) Untuk menyatakan tindakan yang berupa permintaan.
- 6) Untuk menyatakan hubungan sebab-akibat, dengan sebab pada kalimat sebelumnya dan diikuti akibat pada kalimat berikutnya.

c. Penggunaan *setsuzokushi sorede*

- 1) Untuk menyatakan hubungan alasan-tindakan.
- 2) Untuk menyatakan tindakan yang berupa keyakinan.
- 3) Untuk menyatakan hubungan sebab-akibat.

2. Persamaan dan perbedaan *setsuzokushi shitagatte, dakara, dan sorede*

a. Persamaan *setsuzokushi shitagatte, dakara, dan sorede*

- 1) *Shitagatte, dakara, dan sorede* sama-sama dapat diartikan sebagai “oleh sebab itu, oleh karena itu”, bila diartikan ke dalam bahasa Indonesia.
- 2) *Shitagatte, dakara, dan sorede* memiliki fungsi yang sama, yaitu menggabungkan kalimat dengan kalimat.

- 3) *Shitagatte*, *dakara* dan *sorede* dapat digunakan untuk menghubungkan kalimat dengan kalimat yang terdapat hubungan sebab-akibat.
- 4) *Shitagatte* dan *dakara* dapat digunakan untuk menyatakan akibat yang berupa penilaian atau pendapat atas sebab yang terdapat pada kalimat sebelumnya. Terdapat pada poin (1), (4), (5), (7) dan (10).
- 5) *Dakara* dan *sorede* dapat digunakan untuk menyatakan hubungan alasan-tindakan. Terdapat pada poin (11), (12), (13), (15), (17), (18), (21), (22), (23), (24), (25), (26), (27), (28) dan (29).

b. Perbedaan *setsuzokushi shitagatte*, *dakara*, dan *sorede*

- 1) Penggunaan *setsuzokushi dakara* lebih fleksibel dibandingkan dengan *setsuzokushi dakara* dan *sorede*.
- 2) *Setsuzokushi dakara* dapat digunakan untuk menyatakan hubungan sebab-akibat, hubungan alasan-tindakan dan menyatakan akibat yang berupa penilaian (pendapat). *Setsuzokushi shitagatte* hanya dapat digunakan untuk menyatakan hubungan sebab-akibat yang terjadi dengan semestinya, tetapi tidak dapat digunakan untuk menyatakan hubungan alasan-tindakan. *Setsuzokushi sorede* dapat digunakan untuk menyatakan sebab-akibat maupun alasan-tindakan, tetapi tidak dapat digunakan untuk menyatakan akibat yang berupa penilaian.

3. Dapat atau tidaknya *setsuzokushi shitagatte*, *dakara*, dan *sorede* untuk saling menggantikan

a. *Setsuzokushi shitagatte*

- 1) Semua data *setsuzokushi shitagatte* dapat digantikan dengan *setsuzokushi dakara*. Semua data tersebut mengandung kalimat yang menyatakan hubungan sebab-akibat dan juga menyatakan akibat yang berupa penilaian.
- 2) *Setsuzokushi shitagatte* yang dapat digantikan dengan *setsuzokushi sorede* berjumlah 5 data. Kelima data tersebut menyatakan hubungan sebab-akibat.

b. *Setsuzokushi dakara*

- 1) *Setsuzokushi dakara* yang dapat digantikan dengan *setsuzokushi sorede* berjumlah 8 data. Kedelapan data tersebut semuanya menyatakan hubungan alasan-tindakan
- 2) *Setsuzokushi dakara* yang dapat digantikan dengan *setsuzokushi shitagatte* berjumlah 2 data. Kedua data tersebut semuanya menyatakan hubungan sebab-akibat.

c. *Setsuzokushi sorede*

- 1) Semua data pada *setsuzokushi sorede* dapat digantikan dengan *setsuzokushi dakara*. Semua data tersebut menyatakan hubungan sebab-akibat dan alasan-tindakan.

- 2) *Setsuzokushi sorede* yang dapat digantikan dengan *setsuzokushi shitagatte* berjumlah 1 data. Data tersebut menyatakan hubungan sebab-akibat.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang *setsuzokushi shitagatte*, *dakara*, dan *sorede* dalam kalimat bahasa Jepang, peneliti memiliki beberapa saran, yaitu:

1. Bagi peneliti, penelitian ini masih sangat terbatas data analisisnya sehingga diharapkan untuk peneliti berikutnya dapat melanjutkan penelitian ini agar ditemukan fungsi-fungsi baru terkait *junsetsu/jouken no setsuzokushi*.
2. Bagi pembelajar, diharapkan untuk memberikan pengajaran yang lebih rinci dan detail terutama tentang persamaan dan perbedaan antar *setsuzokushi*, agar pemelajar dapat lebih memahami penggunaannya di dalam kalimat bahasa Jepang.
3. Bagi pemelajar, diharapkan untuk memperkuat rasa ingin tahu agar dapat mempelajari dan memahami ilmu lebih dalam lagi, terutama ilmu di bidang linguistik.